

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian Sebagian besar keluarga dengan pemberian dukungan keluarga tinggi sebanyak 92 responden (69,7%)
2. Kualitas hidup dengan jumlah tertinggi sebanyak 23 responden (17,4%), lansia dengan kualitas hidup yang tinggi mendapatkan dukungan keluarga karena keluarga ingin memberikan dukungan yang terbaik dimasa tuanya, supaya kualitas hidup dan semangat hidup lansia semakin meningkat.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada lansia, Hasil uji statistik menggunakan *Chi Square* diperoleh hasil p-value sebesar $0,031 < 0,050 (\alpha)$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pada Lansia di Desa Kliris Kabupaten Kendal. Peneliti mengelompokkan jenis kategori dukungan keluarga yaitu dari usia, pendidikan terakhir dan jenis kelamin.

B. Saran

Terkait dengan kesimpulan hasil penelitian, ada beberapa hal yang dapat disarankan demi keperluan pengembangan hasil penelitian hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia dengan hipertensi di Desa Kliris Kabupaten Kendal sebagai berikut :

1. Bagi Lansia

Diharapkan lansia dengan hipertensi melakukan aktivitas fisik secara teratur dimulai dengan kategori ringan kemudian ditingkatkan sesuai kemampuan lansia untuk mengendalikan faktor resiko yang dapat meningkatkan tekanan darah dan mampu untuk menjaga kualitas hidup dengan cara melakukan aktivitas fisik, menjaga berat badan dan menjaga pola hidup sehat agar terhindar dari penyakit hipertensi.

2. Bagi Keluarga

Diharapkan kepada keluarga agar selalu memberikan dukungan dan perhatian kepada lansia secara aktif, sehingga keluarga mampu merawat dan memahami kondisi kesehatan lansia hipertensi secara optimal

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan dan mengembangkan hasil penelitian misalnya dengan menghubungkan faktor-faktor pengganggu atau faktor-faktor resiko lainnya.